

**PERBAIKAN PERILAKU POLA ASUH MENYIKAT
GIGI IBU ERA MILLENIAL BERDASARKAN
TEORI PERILAKU TERENCANA
DI KOTA BANJARBARU**

(Tinjauan: Promosi Kesehatan Melalui *WhatsApp* di Kota Banjarbaru)

DISERTASI



Oleh:

WIDODO

NIM: 021820173002

**PROGRAM STUDI DOKTOR
ILMU KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBAIKAN PERILAKU POLA ASUH MENYIKAT
GIGI IBU ERA MILLENIAL BERDASARKAN
TEORI PERILAKU TERENCANA
DI KOTA BANJARBARU**

(Tinjauan: Promosi Kesehatan Melalui *WhatsApp* Di Kota Banjarbaru)

DISERTASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Doktor Ilmu Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya**

Oleh:

WIDODO
NIM : 021820173002

Menyetujui

Promotor



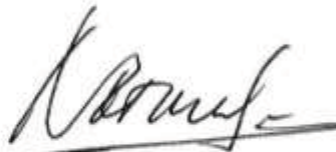
Prof. Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes
NIP. 19611005198803 1 003

Ko-Promotor



Dr. Taufan Bramantoro, drg., M.Kes
NIP. 198406222008121 004

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Ida Bagus Narmada, drg., Sp.Ort(K)
NIP. 19560107198103 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : WIDODO, drg., M.M., M.Kes
NIM : 021820173002
Program Studi : Doktor Ilmu Kedokteran Gigi FKG Unair
Alamat / No. Telp : Komplek Meranti Griya Oxygen I Blok E No.1
Banjarbaru Kalimantan Selatan / 081250412982

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli, benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas-namakan saya, serta bukan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiatism*) hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 21 November 2022
Yang membuat pernyataan



WIDODO, drg., M.M., M.Kes
NIM. 021820173002

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

**Disertasi ini telah disetujui untuk diuji dan dinilai oleh:
Panitia Penguji Ujian Tahap I (Tertutup)
Pada Tanggal : 28 November 2022**

PANITIA PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Theresia Indah Budhy S., drg., M.Kes., Sp.PMMF

Anggota :

- 1. Prof. Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes (Promotor)**
- 2. Dr. Taufan Bramantoro, drg., M.Kes (Ko Promotor)**
- 3. Prof. Dr. Rosihan Adhani, drg., S.Sos., M.S**
- 4. Udijanto Tedjosongko, drg., Ph.D., Sp.KGA (K)**
- 5. Dr. Sindy Cornelia Nelwan, drg., Sp.KGA (K)**
- 6. Ninuk Hariyani, drg., M.Kes., MPH., Ph.D**

**Ditetapkan Dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
Tentang Tugas Menjadi Tim Penguji Pada Ujian Disertasi Tertutup**

Nomor : 541/UN3.1.2/2022

Tanggal : 22 November 2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul “Perbaikan Perilaku Pola Asuh Menyikat Gigi Ibu Era Millenial Berdasarkan Teori Perilaku Terencana di Kota Banjarbaru (Tinjauan: Promosi Kesehatan Melalui *WhatsApp* Di Kota Banjarbaru)” tepat pada waktunya. Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Agung Sosiawan, drg., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Ida Bagus Narmada, drg., Sp.Ort (K) selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan segala fasilitas dalam pembuatan disertasi.
3. Prof. Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes sebagai Promotor yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan disertasi.
4. Dr. Taufan Bramantoro, drg., M.Kes sebagai Ko Promotor yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan disertasi.
5. Prof. Dr. Rosihan Adhani, drg., S.Sos., M.S selaku penguji yang telah memberikan saran/masukan dalam pembuatan disertasi.
6. Dr. Sindy Cornelia Nelwan, drg., Sp.KGA (K) selaku penguji yang telah memberikan saran/masukan dalam pembuatan disertasi.
7. Prof. Dr. Theresia Indah Budhy S., drg., M.Kes selaku penguji yang telah memberikan saran/masukan dalam pembuatan disertasi.

8. Udijanto Tedjosasongko, drg., Ph.D., Sp.KGA (K) selaku penguji yang telah memberikan saran/masukan dalam pembuatan disertasi.
9. Ninuk Hariyani, drg., M.Kes., MPH., Ph.D selaku penguji yang telah memberikan saran/masukan dalam pembuatan disertasi.
10. Semua staf pengajar dan staf administrasi Fakultas Kedokteran gigi Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan disertasi.
11. Istri tercinta Nuriyani dan anak-anak tersayang Surya, Bintang dan Angkasa yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan disertasi.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan disertasi.

Penulis menyadari bahwa penulisan disertasi ini masih membutuhkan penyempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Surabaya, 21 November 2022

Penulis

***THE IMPROVEMENT OF MOTHERS' TOOTHBRUSHING PATTERNS
IN THE MILLENNIAL ERA BASED ON THE THEORY OF PLANNED
BEHAVIOUR IN BANJARBARU CITY***

ABSTRACT

Background: *The parenting style of toothbrushing influences the development of oral diseases in children. Most of the mothers' parenting styles in brushing their children's teeth in Banjarbaru, South Kalimantan are in the unfavourable category. The theory of planned behaviour, consisting of elements of attitude, subjective norms and perceived control, has been widely used to predict the value of intention and health behaviour. WhatsApp is an alternative application for conveying information and motivating behaviour improvement.* **Aim:** *To discover how to improve the parenting behaviour of millennial mothers brushing their children's teeth based on the theory of planned behaviour via WhatsApp in Banjarbaru, South Kalimantan.* **Methods:** *The research used a quasi-experiment with a control group design using a simple random sampling technique. The sample consisted of 80 mothers of first-grade elementary school students in Banjarbaru, South Kalimantan. The treatment given was the delivery of information about parenting styles for brushing teeth via WhatsApp.* **Results:** *There was a significant increase ($p < 0.05$) in the values of attitudes, subjective norms, perceptions of control and intentions and parenting behaviour of brushing teeth after being given treatment.* **Conclusion:** *Improving the toothbrushing parenting behaviour of millennial mothers based on the theory of planned behaviour in Banjarbaru can be ensured by increasing the subjective norm value, namely the feeling of encouragement from the husband to ensure toothbrushing parenting.*

Keywords: *Attitude, subjective norm, perceived control, intention, toothbrushing parenting behaviour.*

**PERBAIKAN POLA ASUH MENYIKAT GIGI IBU ERA MILLENIAL
BERDASARKAN TEORI PERILAKU TERENCANA
DI KOTA BANJARBARU**

ABSTRAK

Pendahuluan: Pola asuh menyikat gigi mempengaruhi perkembangan penyakit gigi dan mulut pada anak. Sebagian besar nilai pola asuh ibu dalam menyikat gigi anak di Kota Banjarbaru berada pada kategori kurang baik. Teori perilaku terencana terdiri dari elemen sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol telah banyak digunakan untuk memprediksi nilai niat dan perilaku kesehatan. *WhatsApp* merupakan media alternatif untuk menyampaikan informasi dan memotivasi perbaikan perilaku. **Tujuan:** Menemukan cara meningkatkan perilaku pola asuh menyikat gigi ibu milenial berdasarkan teori perilaku terencana melalui *WhatsApp* di kota Banjarbaru. **Metode:** *Quasi experiment with group control design* dengan teknik *simple random sampling*. Sampel terdiri dari 80 ibu dari siswa kelas I SD di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Perlakuan yang diberikan adalah penyampaian informasi tentang pola asuh menyikat gigi melalui *WhatsApp*. **Hasil:** Terdapat peningkatan yang signifikan ($p < 0,05$) pada nilai sikap, norma subjektif, persepsi kontrol dan niat serta perilaku pola asuh menyikat gigi setelah diberikan perlakuan. **Kesimpulan:** Perbaikan perilaku pola asuh menyikat gigi ibu era millenial berdasarkan teori perilaku terencana di Kota Banjarbaru dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai norma subyektif yaitu meningkatkan perasaan adanya dorongan dari suami untuk melakukan pola asuh menyikat gigi

Kata kunci: Sikap, norma subyektif, persepsi kontrol, niat, perilaku pola asuh menyikat gigi

RINGKASAN

PERBAIKAN PERILAKU POLA ASUH MENYIKAT GIGI IBU ERA MILLENNIAL BERDASARKAN TEORI PERILAKU TERENCANA DI KOTA BANJARBARU

(Tinjauan: Promosi Kesehatan Melalui *WhatsApp* Di Kota Banjarbaru)

Widodo

Pola asuh menyikat gigi yang dilakukan ibu kepada anaknya berpengaruh terhadap perkembangan penyakit gigi dan mulut pada anak. Sebagian besar (42,26%) nilai pola asuh ibu dalam menyikat gigi anak kelas I sekolah dasar (usia 6-7 tahun) di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan pada nilai < 33 (katagori kurang baik). Pola asuh menyikat gigi merupakan perilaku yang dilakukan dengan mempertimbangkan segala informasi yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian tentang perilaku kesehatan melalui pendekatan teori perilaku terencana telah banyak dilakukan guna menemukan strategi untuk meningkatkan perilaku kesehatan. Teori perilaku terencana terdiri dari tiga unsur yaitu sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol terhadap perilaku. Berdasarkan pada kepopuleran *WhatsApp* maka diperlukan penelitian tentang efektifitas *WhatsApp* sebagai media promosi kesehatan dalam perubahan nilai unsur teori perilaku terencana tentang perilaku pola asuh menyikat gigi. Tujuan penelitian ini adalah menemukan cara perbaikan pola asuh menyikat gigi ibu era millennial berdasarkan teori perilaku terencana di Kota Banjarbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *design Quasi Experiment with group control design* untuk menjelaskan efektifitas perlakuan yang diberikan melalui *WhatsApp* secara sistematis dan *WhatsApp* secara non-sistematis sebagai kelompok kontrol dalam peningkatan perilaku pola asuh menyikat gigi pada ibu era millennial melalui pendekatan teori perilaku terencana. Rancangan penelitian ini adalah *pre and post test*. Pengukuran dilakukan secara langsung maupun tidak langsung menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan panduan penyusunan kuesioner pengukuran nilai unsur perilaku terencana dari Jillian et al (2004). Kuesioner disusun pada aplikasi *google form* dan *link* kuesioner dikirimkan melalui *WhatsApp group* sampel. Pengumpulan data hasil pengukuran dikumpulkan melalui *fitur response link* kuesioner pada *google form*.

Sampel penelitian diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *Simple Random Sampling* pada semua ibu siswa kelas I pada 3 (tiga) Sekolah Dasar di wilayah perkotaan Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Besar sampel minimal dihitung berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kepercayaan dengan menggunakan rumus Lemeshow (Pratiknya, 2000) yaitu sebanyak 80 orang.

Hasil penelitian sebelum perlakuan ditemukan bahwa nilai unsur teori perilaku terencana yang paling tinggi terdapat pada nilai sikap dan nilai paling

rendah adalah nilai norma subyektif. Nilai indikator pola asuh menyikat gigi yang paling rendah terdapat pada indikator membantu anak menyikat gigi. Temuan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan prioritas perlakuan yang diberikan untuk meningkatkan perilaku pola asuh menyikat gigi yaitu dengan cara meningkatkan perasaan adanya dorongan dari suami untuk melakukan pola asuh menyikat gigi (nilai norma subyektif). Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi tentang pola asuh menyikat gigi dengan tema membantu anak menyikat gigi dan keterlibatan suami dalam memberikan dorongan untuk melakukan pola asuh menyikat gigi. Perlakuan disampaikan melalui grup *WhatsApp* sampel. Sampel penelitian dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu sampel *WhatsApp* sistematis dan *WhatsApp* non-sistematis.

Bentuk materi informasi pola asuh menyikat gigi pada kelompok sampel *WhatsApp* sistematis berupa video animasi (sesuai dengan keinginan sebagian besar sampel) dan disampaikan pada jam 05.00 s/d 07.00 untuk tema membantu anak menyikat gigi setelah makan pagi dan jam 18.00 s/d 20.00 untuk tema membantu anak menyikat gigi sebelum tidur malam hari (sesuai dengan referensi). Bentuk materi informasi pola asuh menyikat gigi pada kelompok sampel *WhatsApp* non-sistematis berupa tulisan cerita pendek (tidak sesuai dengan keinginan sebagian besar sampel) dan disampaikan pada jam 09.00 s/d jam 17.00 WITA (tidak sesuai dengan referensi). Perlakuan diberikan sekali sehari selama 21 hari.

Hasil uji analisis Paired t test didapatkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan ($p < 0,05$) rata-rata nilai keyakinan sikap, keyakinan normatif, keyakinan kontrol dan nilai unsur teori perilaku terencana yaitu nilai sikap, norma subyektif, persepsi kontrol dan nilai niat serta nilai perilaku pola asuh menyikat gigi setelah diberikan perlakuan pada kelompok sampel *WhatsApp* secara sistematis maupun non sistematis. Hasil uji analisis Independent samples t test nilai perilaku pola asuh menyikat gigi setelah perlakuan antara sampel *WhatsApp* sistematis dengan non-sistematis didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) antara rata-rata nilai perilaku pola asuh menyikat gigi pada sampel *WhatsApp* sistematis dengan non-sistematis. Rata-rata nilai perilaku pola asuh menyikat gigi setelah diberikan perlakuan pada sampel *WhatsApp* sistematis lebih besar daripada *WhatsApp* non-sistematis.

Temuan baru dalam penelitian ini adalah: Perbaikan perilaku pola asuh menyikat gigi ibu era millennial berdasarkan teori perilaku terencana di Kota Banjarbaru dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai norma subyektif yaitu meningkatkan perasaan adanya dorongan dari suami untuk melakukan pola asuh menyikat gigi. Pengaruh dari masing-masing unsur teori perilaku terencana terhadap niat dan perilaku pola asuh menyikat gigi dapat berubah setelah diberikan perlakuan. Unsur sikap dalam teori perilaku terencana berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pola asuh menyikat gigi setelah responden diberikan informasi tentang pola asuh menyikat gigi.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Dalam.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan Orisinalitas	iii
Penetapan Panitia Penguji.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
<i>Abstract</i>	vii
Ringkasan.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
Daftar Singkatan.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	10
2.2 Perkembangan Teori Perilaku Terencana	12
2.3 Pengukuran Nilai Unsur Teori Perilaku Terencana	15
2.4 Pola Asuh Anak.....	26
2.5 Pola Asuh Ibu Era Mellenial	29

2.6	Perubahan Perilaku Berdasarkan Teori Perilaku Terencana	30
2.7	Promosi Kesehatan	31
2.8	Media Promosi Kesehatan Era Millenial	33
2.9	Media Sosial Online	35
2.10	Demografi Kota Banjarbaru	36
2.11	Kerangka Teori	36
2.12	Deskripsi Kerangka Teori	37
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		38
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	38
3.2	Hipotesis Penelitian	40
BAB 4. METODE PENELITIAN		42
4.1	Jenis Penelitian	42
4.2	Rancangan Penelitian	42
4.3	Populasi	43
4.4	Sampel	43
4.4.1	Kriteria Inklusi Sampel Penelitian	44
4.4.2	Kriteria Eksklusi Sampel Penelitian	44
4.5	Variabel Penelitian	45
4.5.1	Variabel Bebas	45
4.5.2	Variabel Mediator	45
4.5.3	Variabel Terikat	45
4.6	Definisi Operasional Variabel	46
4.7	Instrumen Penelitian	54
4.8	Lokasi dan Waktu Penelitian	55
4.9	Cara Kerja Penelitian	55
4.10	Skema Cara Kerja Penelitian	76
4.11	Prosedur Pengumpulan Data Penelitian	77
4.12	Pengolahan dan Analisis Data Penelitian	77
BAB 5. HASIL PENELITIAN		79
5.1	Hasil Identifikasi Responden	79
5.2	Hasil <i>Focus Group Discussion</i> Ibu Era Millenial	80
5.3	Hasil <i>Focus Group Discussion Stakeholder</i>	81
5.4	Hasil Penentuan Prioritas Masalah dan Penyebab Masalah Dengan Metode USG	82
5.5	Hasil Penentuan Prioritas Cara dan Bentuk Informasi Pola Asuh Menyikat Gigi Dengan Metode Analisis Pembiayaan	84
5.6	Hasil Pengukuran Nilai Keyakinan Sikap Pola Asuh Menyikat Gigi	85
5.7	Hasil Pengukuran Nilai Sikap Pola Asuh Menyikat Gigi	89
5.8	Hasil Pengukuran Nilai Keyakinan Normatif Pola Asuh Menyikat Gigi	92
5.9	Hasil Pengukuran Nilai Norma Subyektif Pola Asuh Menyikat Gigi	95
5.10	Hasil Pengukuran Nilai Keyakinan Kontrol Pola Asuh Menyikat Gigi ..	99
5.11	Hasil Pengukuran Nilai Persepsi Kontrol Pola Asuh Menyikat Gigi	102
5.12	Hasil Pengukuran Nilai Niat Pola Asuh Menyikat Gigi	105
5.13	Hasil Pengukuran Nilai Perilaku Pola Asuh Menyikat Gigi	108

5.14 Pengaruh Unsur Teori Perilaku Terencana Terhadap Niat dan Perilaku Pola Asuh Menyikat Gigi.....	111
--	-----

BAB 6. PEMBAHASAN	116
6.1 Peningkatan Nilai Keyakinan Sikap Pola Asuh Menyikat Gigi.....	117
6.2 Peningkatan Nilai Sikap Pola Asuh Menyikat Gigi.....	118
6.3 Peningkatan Nilai Keyakinan Normatif Pola Asuh Menyikat Gigi	119
6.4 Peningkatan Nilai Norma Subyektif Pola Asuh Menyikat Gigi	120
6.5 Peningkatan Nilai Keyakinan Kontrol Pola Asuh Menyikat Gigi	121
6.6 Peningkatan Nilai Persepsi Kontrol Pola Asuh Menyikat Gigi	122
6.7 Peningkatan Nilai Niat Pola Asuh Menyikat Gigi	123
6.8 Peningkatan Nilai Perilaku Pola Asuh Menyikat Gigi.....	124
6.9 Pengaruh Unsur Teori Perilaku Terencana Terhadap Niat dan Perilaku Pola Asuh Menyikat Gigi	126
6.10 Efektifitas <i>WhatsApp</i> Sebagai Media Dalam Perubahan Perilaku	129

BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN.....	133
7.1 Simpulan	133
7.2 Saran.....	134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Contoh kuesioner pengukuran nilai sikap	16
Tabel 2.2	Contoh kuesioner penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keyakinan sikap	17
Tabel 2.3	Contoh kuesioner pengukuran nilai keyakinan sikap	17
Tabel 2.4	Contoh kuesioner untuk evaluasi keyakinan sikap	18
Tabel 2.5	Contoh kuesioner pengukuran nilai norma subyektif	19
Tabel 2.6	Contoh kuesioner penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keyakinan normatif	20
Tabel 2.7	Contoh kuesioner pengukuran nilai keyakinan normatif	21
Tabel 2.8	Contoh kuesioner pengukuran nilai kekuatan motivasi	21
Tabel 2.9	Contoh kuesioner pengukuran nilai persepsi kontrol perilaku.....	22
Tabel 2.10	Contoh kuesioner penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keyakinan kontrol	23
Tabel 2.11	Contoh kuesioner pengukuran nilai keyakinan kontrol	24
Tabel 2.12	Contoh kuesioner pengukuran nilai kekuatan keyakinan kontrol	24
Tabel 4.1.	Definisi operasional variabel	46
Tabel 4.2.	Skala nilai USG.....	69
Tabel 4.3.	Matrix USG penentuan prioritas masalah.....	70
Tabel 4.4.	Matrix USG penentuan prioritas penyebab masalah.....	70
Tabel 4.5.	Skala nilai analisis pembiayaan	72
Tabel 4.6.	Tabel analisis pembiayaan prioritas cara penyampaian informasi pola asuh menyikat gigi	73
Tabel 4.7.	Tabel analisis pembiayaan prioritas bentuk informasi pola asuh menyikat gigi	73

Tabel 5.1	Hasil identifikasi responden.....	79
Tabel 5.2	Hasil <i>fokus group discussion</i> ibu era millenial	80
Tabel 5.3	Hasil <i>fokus group discussion stakeholder</i>	81
Tabel 5.4	Hasil penentuan prioritas masalah dengan metode USG	83
Tabel 5.5	Hasil penentuan prioritas penyebab masalah metode USG	83
Tabel 5.6	Hasil penentuan prioritas cara penyampaian informasi pola asuh menyikat gigi	84
Tabel 5.7	Hasil penentuan prioritas bentuk materi informasi pola asuh menyikat gigi	85
Tabel 5.8	Hasil penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keyakinan sikap pola asuh menyikat gigi	85
Tabel 5.9	Nilai keyakinan sikap pola asuh menyikat gigi sebelum dan setelah diberikan perlakuan	86
Tabel 5.10	Nilai sikap pola asuh menyikat gigi sebelum dan setelah diberikan perlakuan	89
Tabel 5.11	Hasil penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keyakinan normatif pola asuh menyikat gigi	92
Tabel 5.12	Nilai keyakinan normatif pola asuh menyikat gigi sebelum dan setelah diberikan perlakuan	93
Tabel 5.13	Nilai norma subyektif pola asuh menyikat gigi sebelum dan setelah diberikan perlakuan	96
Tabel 5.14	Hasil penelusuran faktor-faktor yang memudahkan dan menyulitkan untuk melakukan pola asuh menyikat gigi	99
Tabel 5.15	Nilai keyakinan kontrol pola asuh menyikat gigi sebelum dan setelah diberikan perlakuan	100
Tabel 5.16	Nilai persepsi kontrol pola asuh menyikat gigi sebelum dan setelah diberikan perlakuan	102
Tabel 5.17	Nilai niat pola asuh menyikat gigi sebelum dan setelah diberikan perlakuan	106

Tabel 5.18	Nilai perilaku pola asuh menyikat gigi sebelum dan setelah diberikan perlakuan	108
Tabel 5.19	Hasil uji analisis jalur model 1 sebelum perlakuan	112
Tabel 5.20	Hasil uji analisis jalur model 2 sebelum perlakuan	113
Tabel 5.21	Hasil uji analisis jalur model 1 setelah perlakuan	114
Tabel 5.22	Hasil uji analisis jalur model 2 setelah perlakuan	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema teori perilaku terencana	11
Gambar 2.2	Skema pengembangan teori perilaku terencana	12
Gambar 2.3	Kerangka teori pengaruh promosi kesehatan terhadap unsur teori perilaku terencana	36
Gambar 3.1	Kerangka konseptual penelitian	38
Gambar 4.1	Skema cara kerja penelitian.....	76
Gambar 5.1	Diagram jalur model 1 sebelum perlakuan.....	112
Gambar 5.2	Diagram jalur model 2 sebelum perlakuan.....	113
Gambar 5.3	Diagram jalur model 1 setelah perlakuan.....	114
Gambar 5.4	Diagram jalur model 2 setelah perlakuan.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sertifikat Laik Etik Penelitian, Identifikasi dan Informed & Consent responden penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keyakinan sikap pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 3. Kuesioner penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keyakinan normatif pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 4. Kuesioner penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keyakinan kontrol pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 5. Kuesioner pengukuran nilai keyakinan sikap pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 6. Kuesioner pengukuran nilai keyakinan normatif pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 7. Kuesioner pengukuran nilai keyakinan kontrol pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 8. Kuesioner pengukuran nilai sikap pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 9. Kuesioner pengukuran nilai norma subyektif pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 10. Kuesioner pengukuran nilai persepsi kontrol pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 11. Kuesioner pengukuran nilai niat pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 12. Kuesioner pengukuran nilai perilaku pola asuh menyikat gigi
- Lampiran 13. Link kuesioner penelitian
- Lampiran 14. Link video animasi materi informasi pola asuh menyikat gigi anak
- Lampiran 15. Materi informasi pola asuh menyikat gigi anak berupa tulisan cerita pendek
- Lampiran 16. Hasil uji normalitas data hasil penelitian
- Lampiran 17. Hasil uji analisis Independent Samples t Test sebelum perlakuan

Lampiran 18. Hasil uji analisis Paired t Test

Lampiran 19. Hasil uji analisis Independent Samples t Test setelah perlakuan

Lampiran 20. Hasil uji analisis Regresi Linier pengaruh nilai keyakinan terhadap unsur teori perilaku terencana sebelum diberikan perlakuan

Lampiran 21. Hasil uji analisis Regresi Linier pengaruh nilai keyakinan terhadap unsur teori perilaku terencana setelah diberikan perlakuan

Lampiran 22. Hasil uji analisis jalur sebelum perlakuan

Lampiran 23. Hasil uji analisis jalur setelah perlakuan

DAFTAR SINGKATAN

ECC : *Early Childhood Caries*

def-t : *decayed extracted filled-tooth*

FGD : *Focus Group Discusion*

PBC : *Perceived Behavioral Control*

WHO : *Word Health Organization*

SDN : Sekolah Dasar Negeri

SLTA : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

USG : *Urgency Seuriousness Growth*

OHI-S : *Oral Hygiene Index Simplified*